PENANAMAN KARAKTER DALAM PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) DI SMP NEGERI 18 PADANG

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) Pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Oleh :

ZURAHMI DEWI

TM/NIM : 2015/15052048

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2020

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul	: Penanaman Karakter Dalam Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Di SMP Negeri 18 Padang
Nama	: Zurahmi Dewi
TM/NIM	: 2015/15052048
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan	: Ilmu Sosial Politik

Padang, Februari 2020

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Dr. Isnarmi, M. Pd., MA
NIP. 19610701 198703 2 006

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Kamis Tanggal 30 Januari 2020 Pukul 08.30 s/d 10.30 WIB

Penanaman Karakter Dalam Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS)

Di SMP Negeri 18 Padang

Nama : Zurahmi Dewi

TM/NIM : 2015/15052048

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Padang, Februari 2020

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Isnarmi, M.Pd., MA	
Anggota	: Dr. Hasrul, M.Si	
Anggota	: Rita Angraini, S. Pd., M. Pd	

Mengesahkan
Dekan FIS UNP

Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zurahmi Dewi

TM/NIM : 2015/15052048

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Tempat/Tanggal Lahir: Padang, 16 Agustus 1997

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **"Penanaman Karakter Dalam Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Di SMP Negeri 18 Padang"** adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2020

Saya yang menyatakan

ZURAHMI DEWI

NIM. 15052048/2015

ABSTRAK

Zurahmi Dewi, 15052048, 2015. "Penanaman Karakter Dalam Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMP Negeri 18 Padang"

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan penanaman karakter dalam program Gerakan Literasi Sekolah serta kendala-kendala penanaman karakter dalam program Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 18 Padang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya permasalahan yang berkaitan dengan merosotnya karakter peserta didik. Untuk merespon masalah tersebut pemerintah telah menetapkan salah satu program yaitu program Gerakan Literasi Sekolah yang bertujuan untuk menumbuhkan budi pekerti siswa melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah. Program Gerakan Literasi Sekolah ini merupakan Permendikbud nomor 23 tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti melalui Gerakan Literasi Sekolah. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Informan penelitiannya meliputi kepala sekolah, ketua gerakan literasi sekolah, guru-guru, petugas perpustakaan serta siswa-siswa SMP Negeri 18 Padang. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Analisis data melalui tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penanaman karakter dalam program Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 18 Padang ialah penanaman nilai karakter disiplin, kreatif, tanggung jawab, dan gemar membaca. Serta masih terdapatnya kendala-kendala pelaksanaan penanaman karakter dalam program Gerakan Literasi Sekolah diantaranya. Kebiasaan siswa yang kurang disiplin terhadap waktu, kemampuan berfikir kreatif peserta didik yang berbeda-beda, dan kurangnya rasa tanggung jawab siswa terhadap pengumpulan tugas, kurangnya waktu yang tersedia untuk membaca di sekolah dan kurangnya ketersediaan buku bacaan disekolah

Kata Kunci: Penanaman Karakter, Program, Gerakan Literasi Sekolah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Penanaman Karakter Dalam Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Di SMP Negeri 18 Padang".** Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, support dan kerjasama dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Papa tercinta Zulharman (Alm) dan mama tersayang Deswarni, beserta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan moril dan materil demi kelancaran penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Hasrul, M.Si selaku Ketua jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegeraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan juga selaku Pembimbing Akademik (PA) serta penguji skripsi penulis yang telah

memberikan nasehat, motivasi, saran, dan masukan dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Rita Angraini, S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegeraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang serta penguji skripsi penulis yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Isnarmi, M. Pd., MA selaku pembimbing skripsi penulis, yang selalu memberikan bimbingan, arahan, masukan serta motivasi kepada penulis dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Pegawai Tata Usaha jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengajaran dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Kepada keluarga tercinta Kakak Ulfa, Adik Jefri, Tek cy, Nenek Fauziah, yang selalu mengingatkan mimi untuk semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Kepada sepupu tersayang Richi, Kak Nana, Bang Dodi, Bang Beni dan Bang Novra yang selalu memberikan motivasi dan mengingatkan mimi untuk menyelesaikan skripsi ini
9. Kepada Bapak Drs. Nazir, M.M. selaku kepala sekolah SMP Negeri 18 Padang. Ibu Welli, S.Pd. selaku Wakil Kurikulum. Ibu Nurhayati, S.Pd. selaku ketua Gerakan Literasi Sekolah, serta Guru-guru, pegawai Perpustakaan,

pegawai Tata Usaha serta Siswa-siswi SMP Negeri 18 Padang yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk penelitian penulis.

10. Sahabat-sahabat Civic Education 2015 yaitu Arma, Resti, Larasati, Leni, Aya, dan Ikhsan yang telah memberikan semangat dan motivasi demi terselesaikannya skripsi ini.
11. Koncoku sari kamek, vera yang selalu menyemangati dan mensupport serta memotivasi untuk selalu semangat dalam mengerjakan skripsi
12. Semua pihak yang turut membantu dan memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini. semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal Ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Penulis juga menyampaikan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah Khazanah pengetahuan kita bersama. Aamiin. Semoga ALLAH SWT senantiasa memberikan rahmat-Nya kepada kita semua. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Februari 2020

Zurahmi Dewi
Nim. 15052048

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **v**

DAFTAR TABEL ..... **vii**

DAFTAR GAMBAR ..... **viii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **ix**

BAB I PENDHAULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 10

C. Batasan Masalah 10

D. Rumusan Masalah 10

E. Tujuan Penelitian 10

F. Manfaat Penelitian 11

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori 13

1. Nilai-nilai Pendidikan Karakter 13

2. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) 18

a. Pengertian Gerakan Literasi Sekolah 18

b. Tujuan Gerakan Literasi Sekolah 20

c. Tahapan Gerakan Literasi Sekolah 21

B. Kerangka Konseptual 24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian 26

B. Lokasi Penelitian 26

C. Informan Penelitian 27

D. Jenis dan Sumber Data 29

E. Teknik Pengumpulan Data 30

F. Teknik Keabsahan Data 32

G. Teknik Analisis Data 33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum 36

B. Temuan Khusus 41

C. Pembahasan 78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 94

B. Saran 94

DAFTAR PUSTAKA 97

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Pengunjung Perpustakaan Tahun Ajaran 2017/2018 8

Tabel 2. Nilai-nilai Pendidikan Karakter 16

Tabel 3. Daftar Informan Penelitian di SMP Negeri 18 Padang 28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual 24

Gambar 2. Gerbang SMP Negeri 18 Padang 36

Gambar 3. Siswa-siswi membaca buku dikelas saat kegiatan literasi 43

Gambar 4. Guru Melakukan Pemeriksaan Jurnal Harian Membaca Siswa 45

Gambar 5. Guru memberikan pengarahan kepada siswa yang terlambat mengumpulkan jurnal literasi siswa dan tidak disiplin terhadap waktu literasi yang telah ditentukan 47

Gambar 6. Karya-karya literasi siswa dalam satu kelas (SABUSAKEL) 49

Gambar 7. Karya puisi dari siswa 50

Gambar 8. Karya pantun dari siswa tentang cita-cita 52

Gambar 9. Siswa Menata Buku di Pojok Literasi Setelah Pulang Sekolah 54

Gambar 10. Siswa Membaca Buku di Pojok Literasi Kelas 56

Gambar 11. Buku Jurnal Literasi Siswa SMP Negeri 18 Padang 58

Gambar 12. Pojok Selfi Literasi 60

Gambar 13. Pohon Cita-Cita/Pohon Literasi 63

Gambar 14. Siswa Mengumpulkan Jurnal Baca Harian 66

Gambar 15. Kegiatan Rutin Literasi 15 Menit 69

Gambar 16. Siswa Membaca Buku Saat Jam Istirahat 70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Ilmu Sosial

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Kota Padang

Lampiran 5. Surat Keterangan Dari SMP Negeri 18 Padang

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pentingnya pendidikan untuk membentuk manusia yang berkarakter. Pendidikan diharapkan dapat membekali peserta didik yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2003 pada pasal 3 menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Hal ini bertujuan agar terciptanya manusia yang cerdas berkarakter serta takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pendidikan merupakan sarana strategis dalam pembentukkan karakter. Sebagaimana diperkuat oleh pendapat Masnur Muchlis (2011:75) pendidikan adalah sarana strategis untuk meningkatkan kualitas manusia. Sedangkan Muchlas Samani (2012:44) mengatakan bahwa pendidikan karakter sebagai upaya yang dirancang secara sengaja untuk memperbaiki karakter siswa. Pendidikan bertujuan untuk melahirkan insan cerdas dan berkarakter. Oleh karena itu kecerdasan yang berkarakter ialah tujuan akhir pendidikan yang sebenarnya.

Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik. Sebagaimana Haryanto (2012:45) mengatakan pendidikan karakter ialah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa dan karsa. Sedangkan Dharma Kesuma (2012:5) mengatakan pendidikan karakter sebagai proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuhkembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang mengarahkan pada pembentukkan karakter yang berakhlak mulia

Bangsa Indonesia sedang dihadapkan pada persoalan moralitas dan krisis karakter. Persoalan moralitas ditandai dengan banyaknya kondisi moral atau akhlak generasi muda yang tidak sesuai dengan nilai-nilai karakter bangsa Indonesia. Menurut Nopan Omeri (2015:465) pendidikan karakter mutlak diperlukan bukan hanya disekolah saja, tapi dirumah di lingkungan sosial. Sedangkan menurut Ary Oktarina (2018) karakter sebagai sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Jadi pendidikan karakter merupakan salah satu upaya penting yang harus dilakukan sedari dini.

Kenyataan saat ini banyak terjadi penurunan karakter di kalangan siswa di sekolah. Hal ini terjadi pada saat penulis melakukan observasi awal di SMP Negeri 18 Padang di kelas IX.5 dapat di paparkan sebagai berikut:

a. Observasi awal : sabtu 15 juni 2019, terlihat 5 orang siswa tidak membaca buku pada saat kegiatan membaca 15 menit berlangsung, penulis melihat diantaranya 3 orang siswa tidak membaca buku bacaan dan tidak menulis jurnal literasinya karena buku bacaan dan jurnal literasinya tertinggal dirumah, sedangkan 2 siswa lainnya tampak asik bercerita dengan teman sebangkunya, Dapat disimpulkan masih kurangnya karakter gemar membaca pada siswa.
b. Observasi awal : sabtu 15 juni 2019, penulis menemukan 3 siswa tidak tepat waktu dalam melaksanakan kegiatan literasi, guru telah memerintahkan kepada siswa bahwa kegiatan literasi hanya diberikan 15 menit saja akan tetapi masih ada yang terlambat mengumpulkan jurnal literasinya kepada guru yang mengajar pada jam pertama, hal ini dikarenakan saat waktu literasi siswa malah melakukan hal lain seperti berbicara bersama temannya sehingga mereka tidak disiplin dalam kegiatan berliterasi.
c. Observasi awal : sabtu 12 Oktober 2019, penulis melihat pojok baca tidak tersusun dengan baik, buku-buku yang ada di pojok baca sangat berantakan, siswa kurang menjaga kerapian dan keindahan yang ada di kelasnya, padahal semua yang ada dikelas menjadi tanggung jawab bersama siswa untuk menjaganya, masih rendahnya tanggung jawab siswa dalam menjaga keindahan kelasnya, dalam kegiatan gerakan literasi sekolah siswa dilatih untuk bertanggung jawab dalam mengumpulkan jurnal literasinya. Pada saat melakukan observasi penulis melihat masih

ada juga siswa yang terlambat dalam mengumpulkan jurnal literasi sedangkan waktu literasi telah ditetapkan selama 15 menit.

d. Observasi awal : sabtu 12 Oktober 2019, penulis melakukan wawanca bersama siswa yang bernama ayu, yang dimana hasil wawancaranya yakni tidak semua siswa ikut berpartisipasi dalam menghasilkan karya literasi baik itu dalam bentuk pohon literasi, dinding motivasi, selfi literasi, mading, karya puisi, sabusakel (satu buku satu kelas) dan karya-karya lainnya, hanya beberapa orang yang tidak berkontribusi dalam menghiasi serta menghasilkan karya literasi. Artinya masih kurangnya karakter kreatif yang dimiliki pada siswa.
e. Pada tanggal 25 Juni 2019, penulis juga telah mewawancara siswa mengenai alasan mereka tidak membaca buku, hasil dari wawancara tersebut yakni ada yang beralasan lupa membawa buku bacaannya, karna yang tersedia pada pojok baca hanya tersedia sekitar buku 25an saja, oleh karna itu siswa diwajibkan untuk membawa buku bacaannya dari rumah. kemudian ada beralasan buku yang dibaca tidak menarik sehingga membuat mereka menjadi ngantuk, sehingga ia memilih ngobrol-ngobrol bersama temannya.

Dari observasi awal yang dilakukan oleh penulis terhadap siswa kelas IX.5 dapat disimpulkan bahwa masih rendahnyanya nilai karakter gemar membaca, karena beberapa siswa masih menganggap membaca adalah hal yang tidak terlalu penting. dan masih kurangnya karakter disiplin terhadap waktu, karakter kreatif, karakter tanggung jawab, dan karakter gemar membaca di

kelas IX.5 SMP Negeri 18 Padang, oleh karena itu perlunya penananam karakter pada siswa.

Pendidikan karakter disekolah dapat dilakukan melalui program-program yang ada disekolah. Untuk menanamkan karakter pada siswa tentunya diperlukan program khusus untuk menarik perhatian siswa agar membiasakan diri untuk berkarakter melalui kegiatan literasi, sehingga Pemerintah mengeluarkan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti melalui gerakan literasi sekolah. gerakan literasi sekolah merupakan suatu usaha atau kegiatan yang bersifat partisipatif dengan melibatkan warga sekolah (peserta didik, guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan, pengawas sekolah, orang tua). Kemendikbud (2016:2) memaparkan tujuan umum Gerakan Literasi Sekolah adalah menumbuhkembangkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam gerakan literasi sekolah, agar menjadi pembelajar sepanjang hayat. Jadi berdasarkan uraian diatas maka pendidikan karakter dapat ditanamkan melalui program Gerakan Literasi Sekolah.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wandasari, Yulisa (2017:340) dengan judul implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sebagai pembentukkan karakter mengatakan bahwa pembentukkan karakter siswa dapat dilakukan dengan mengimplementasikan gerakan literasi sekolah (GLS) yaitu kegiatan membaca. Selanjutnya dalam penelitian Rahayu, Ratih Agustina (2017:1065) dengan judul Gerakan Literasi Sekolah sebagai upaya

penumbuhan karakter siswa sekolah dasar mengatakan bahwa penumbuhan karakter dalam kegiatan gerakan literasi sekolah dengan cara memaksimalkan interaksi antara guru dan siswa untuk menumbuhkan karakter bersahabat atau komunikatif, menata hasil karya literasi sehingga dapat menumbuhkan karakter kreatif dan memajang hasil karya siswa untuk menghargai prestasi siswa. Sedangkan menurut Noven (2018:301) salah satu kegiatan yang dapat menanamkan perilaku positif dalam Gerakan Literasi Sekolah adalah kegiatan literasi 15 menit membaca buku non pembelajaran yang bahan bacaannya berisi nilai-nilai seperti budi pekerti, cinta tanah air, kearifan lokal, nasional dan global mempunyai peran penting dalam menumbuhkan karakter siswa yang sesuai dengan perkembangan peserta didik. Selanjutnya menurut Hidayati (2017) bahwasanya internalisasi nilai karakter disiplin dapat ditanamkan melalui kegiatan Gerakan Literasi Sekolah dengan menetapkan waktu berliterasi. Sedangkan Respati, Choiri Bayu (2018) mengatakan bahwa penanaman karakter gemar membaca dapat ditanamkan melalui kegiatan Gerakan Literasi Sekolah dengan metode 15 menit membaca buku setiap paginya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal penulis dengan bapak Drs. Nazir Mm. (Selaku Kepala Sekolah di SMPN 18 Padang) pada tanggal 15 Juni 2019, mengenai latar belakang diadakan program gerakan literasi sekolah, beliau mengatakan bahwa kurangnya karakter dikalangan siswa, sehingga sekolah-sekolah dianjurkan untuk menggerakkan program literasi yang bertujuan untuk mumbuhkan budi pekerti dikalangan siswa melalui program

Gerakan Literasi Sekolah sebagai pembiasaan setiap harinya siswa wajib membaca buku minimal selama 15 menit sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. dengan adanya gerakan literasi sekolah ini disetiap kelas disediakan pojok baca, pojok budaya. Jadi melalui program literasi sekolah inilah dibiasakan murid-murid untuk membaca menulis buku. Dan buku yang dibaca adalah buku umum, mulai dari pengetahuan umum, atau buku-buku cerita yang mengandung nilai-nilai kebaikan, dan diharapkan nilai-nilai kebaikan tersebut dapat memotivasi dan berdampak serta berpengaruh kepada perilaku siswa dalam bersikap".

Kemudian pada tanggal 15 Juni 2019 penulis juga melakukan wawancara dengan Ibu Nurhayati, (selaku Ketua Gerakan Literasi di SMP Negeri 18 Padang) beliau mengatakan bahwa gerakan literasi sekolah dilaksanakan karena, pertama kurangnya karakter siswa di sekolah, kedua, perubahan kurikulum 2013 mengenai peraturan untuk wajib mengikuti kegiatan GLS, dan keempat, Pemerintah kota padang sedang giat-giatnya membudayakan kota literasi. Oleh sebab itu SMP N 18 Padang berusaha membudayakan literasi di sekolah melalui program gerakan literasi sekolah ini untuk berupaya meningkatkan karakter pada peserta didik".

Hal ini dibuktikan pada saat penulis melakukan observasi awal di Perpustakaan SMP Negeri 18 Padang, salah satu karakter yang menurun ialah rendahnya karkater gemar membaca pada siswa. Hal ini dapat dilihat juga dari perpustakaan yang sepi pengunjung.

Tabel 1

Jumlah Pengunjung Perpustakaan

SMP Negeri 18 Padang Tahun Ajaran 2017/2018

No.	Bulan	Rata-rata Pengunjung/ Perbulan	Jumlah Siswa	Presentase Pengunjung
1.	Januari	47	789	5%
2.	Februari	58	789	7%
3.	Maret	79	789	9%
4.	April	78	789	9%
5.	Mei	38	789	4%
6.	Juni	10	789	1%

Sumber : Arsip Perpustakaan SMP Negeri 18 Padang

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada semester genap tahun 2018 jumlah siswa yang mengunjungi perpustakaan masih rendah. Sedangkan jumlah siswa di SMP Negeri 18 Padang ini 789 orang. Hal ini membuktikan bahwa Rendahnya minat baca siswa ditandai dengan masih banyaknya ditemukan siswa yang malas membaca buku.

Melalui program Gerakan Literasi Sekolah dapat melahirkan siswa yang gemar membaca, kreatif, disiplin, dan bertanggung jawab. Disamping itu nilai-nilai karakter juga di tanamkan melalui program tersebut. Dalam proses penanaman karakter di sekolah Kemendiknas, (2010) Memaparkan terdapat beberapa nilai pendidikan karakter yang hendak disisipkan melalui berbagai kegiatan yang diadakan oleh sekolah, agar menjadi pedoman siswa bertingkah laku, salah satunya yang dapat ditanamkan melalui gerakan literasi sekolah adalah disiplin, kreatif, gemar membaca dan bertanggung jawab.

SMP Negeri 18 Padang berupaya untuk menggalakkan literasi siswa di sekolah. Agar siswa menjadi pribadi yang berkarakter. Sekolah ini merupakan

sekolah yang berdiri pada tahun 1979, sekolah ini telah melaksanakan gerakan literasi sekolah sejak tahun ajaran 2017/2018. SMP Negeri 18 ini adalah sekolah satu-satunya di kota padang yang melaksanakan launching gerakan literasi sekolah, kegiatan literasi sekolah yang dilaksanakan di sekolah ini berupa membaca dan menulis buku non pembelajaran selama 15 menit, pada pagi hari sebelum pembelajaran di mulai. Kegiatan ini dilakukan 2 kali seminggu setiap hari rabu dan sabtu. Setiap siswa wajib mempunyai jurnal baca (buku kontrol baca). Guru selalu memeriksa jurnal baca siswa setelah siswa selesai membaca, diketahui oleh guru dengan memberikan tanda tangan. Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan budi pekerti siswa melalui kegiatan literasi agar menjadi pembelajar sepanjang hayat.

Berdasarkan beberapa fakta yang telah diuraikan diatas terlihat bahwa masih rendahnya karakter pada siswa. siswa tidak disiplin terhadap waktu, kurangnya daya kreatifitas siswa disekolah dan rendahnya rasa tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan oleh guru, serta kurangnya minat membaca dikalangan siswa. Dengan fenomena yang terjadi maka pentingnya penanaman nilai-nilai karakter pada siswa melalui kegiatan literasi sekolah. Berdasarkan fakta diatas, peneliti merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam dan mengangkat topik ini dalam penulisan skripsi dengan judul **"Penanaman Karakter dalam Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMP Negeri 18 Padang".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat di identifikasikasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Kurangnya rasa tanggung jawab siswa dalam menjaga keindahan, kerapian dan kebersihan kelasnya.
2. Kurangnya karakter disiplin siswa terhadap waktu literasi yang telah ditetapkan sekolah.
3. Kurangnya daya kreatifitas siswa untuk menghasilkan suatu karya
4. Rendahnya kesadaran dan motivasi siswa untuk rajin membaca.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis membatasi masalah dalam penelitian ini pada **"Penanaman Karakter Dalam Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Di SMP Negeri 18 Padang".**

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pelaksanaan penanaman karakter dalam program gerakan literasi sekolah di SMP Negeri 18 Padang?
2. Apa saja kendala-kendala pelaksanaan penanaman karakter dalam program gerakan literasi sekolah di SMP Negeri 18 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan penanaman karakter dalam program gerakan literasi sekolah di SMP Negeri 18 Padang.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala pelaksanaan penanaman karakter dalam program gerakan literasi sekolah di SMP Negeri 18 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Dari berbagai hal yang akan dikemukakan diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Sebagai bahan pengembangan pemahaman dan pembelajaran bagi peneliti maupun mahasiswa lain untuk melakukan penelitian-penelitian secara lebih mendalam mengenai penanaman karakter dalam program gerakan literasi sekolah di SMP Negeri 18 Padang

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Pembaca

      1) Dapat mengetahui pentingnya pendidikan karakter terhadap peserta didik melalui program gerakan literasi sekolah (GLS) di lingkungan sekolah.
      2) Sebagai sarana untuk mencari solusi secara bersama agar penanaman karakter dalam program gerakan literasi sekolah (GLS) di masa yang akan datang dapat meningkat lebih baik lagi dan memberikan sumbangan sarana terhadap upaya untuk meningkatkan gerakan literasi sekolah (GLS) di sekolah sebagai solusi dalam pendidikan karakter.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai khazanah ilmu pengetahuan wawasan dalam mendidik peserta didik nantinya.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai penanaman karakter dalam program Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 18 Padang, maka dapat diambil kesimpulan: pelaksanaan penanaman karakter dalam program gerakan literasi sekolah di SMP Negeri 18 Padang ialah penanaman nilai karakter disiplin, nilai karakter kreatif, nilai karakter tanggung jawab, nilai karakter gemar membaca. Kendala-kendala pelaksanaan penanaman karakter dalam program gerakan literasi sekolah di SMP Negeri 18 Padang diantaranya sebagai berikut. kurangnya waktu yang tersedia untuk membaca di sekolah, kebiasaan siswa yang kurang disiplin terhadap waktu, kemampuan berfikir kreatif peserta didik yang berbeda-beda, kurangnya ketersediaan buku bacaan disekolah, kurangnya maksimalnya dukungan, motivasi dan kerjasama orang tua murid dengan sekolah, dan kurangnya rasa tanggung jawab siswa.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan. Maka ada beberapa saran yang perlu di pertimbangkan dalam mengoptimalkan penanaman karakter dalam program gerakan literasi sekolah di SMP Negeri 18 Padang sebagai berikut:

1. Penulis berharap Kepala Sekolah SMP Negeri 18 Padang membuatkan kebijakan tertulis secara resmi mengenai program Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 18 Padang. Agar program ini tetap berjalan

seterusnya secara optimal meskipun pergantian kepemimpinan SMP Negeri 18 Padang. Karena program Gerakan Literasi Sekolah ini sangat bermanfaat dalam penanaman karakter pada siswa di SMP Negeri 18 Padang.

2. Penulis berharap kedepannya kepala sekolah di SMP Negeri 18 Padang mencarikan bantuan kepihak yang berwenang untuk menyediakan buku bacaan lebih banyak lagi agar program gerakan literasi sekolah ini terlaksana dengan baik dan diharapkan kedepannya kepala sekolah lebih memperhatikan dan mengawasi jalannya program gerakan literasi sekolah.
3. Kepala sekolah hendaknya lebih menekankan lagi kepada guru-guru, pustakawan dan seluruh elemen sekolah untuk membaca saat kegiatan gerakan literasi sekolah dan memahami panduan gerakan literasi sekolah, karena guru dan seluruh elemen sekolah sebagai contoh atau teladan bagi siswa dalam bersikap, guru harus memberikan teladan kepada peserta didik dalam berperilaku yang baik. Oleh karena itu ketika kegiatan gerakan literasi sekolah berlangsung diharapkan guru juga ikut membaca buku bersama murid, tidak hanya murid saja yang membaca buku.
4. Penulis berharap agar sekolah memaksimalkan untuk menjalin kerjasama dengan orang tua murid dalam pelaksanaan program gerakan literasi sekolah ini, supaya orang tua murid memberikan dukungan, motivasi kepada anaknya untuk berkarakter yang baik seperti berkarakter disiplin, membangkitkan kreatifitas anak dirumah, bertanggung jawab dalam hal

membuat tugas dan gemar membaca, menyimak anak untuk membaca buku dirumah, agar penanaman karakter sejalan dengan sekolah.

5. Kepala sekolah dan jajarannya atau seluruh stakeholder sekolah diharapkan lebih memaksimalkan kerjasamanya untuk mengoptimalkan program gerakan literasi sekolah ini agar tercapainya tujuan untuk menjadikan siswa pembelajar sepanjang hayat dan berbudi pekerti yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kesuma, Dharma Dkk. 2012. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Departemen Pendidikan Nasional. 2010. *Pendidikan Karakter Teori & Aplikasi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan Nasional.

Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.

Khaidir, Afriva. 2012. *Pendidikan Karakter: Sebuah Refleksi Pendekatan dalam Ilmu Sains.* Padang: Sukabina Press.

Kurniawan, Syamsul. 2013. *Pendidikan Karakter (Konsepsi dan Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat).* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mahmud. 2017. *Pendidikan Karakter (Konsep dan Implementasi).* Bandung: Alfabeta.

Mulyasa. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta Bumi Aksara.

Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter (Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional).* Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.

Yaumi, Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter : Landasan, Pilar & Implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Jurnal

Batubara, Hamdan Husein. 2018. Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Gugus Sungai Miai Banjarmasin. *Jurnal*